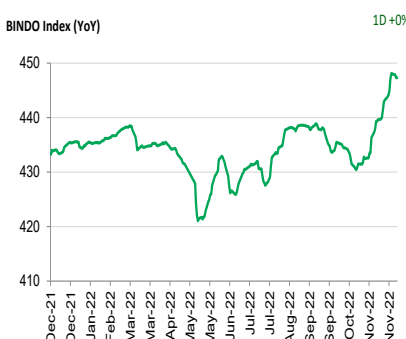
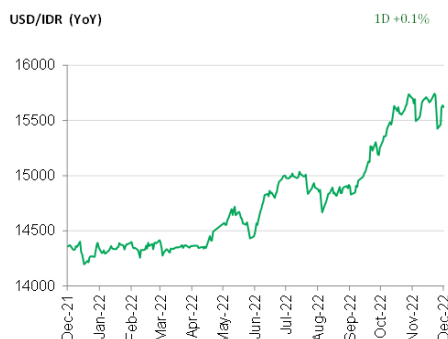
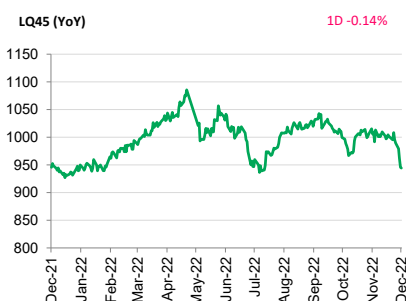
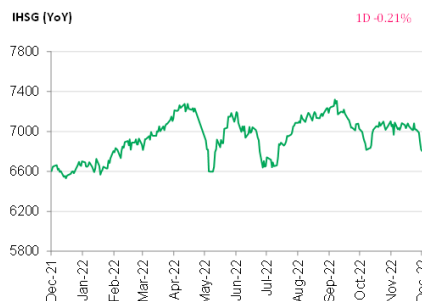


Investment Daily Bread

09-12-2022



Indikator Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,804.23	-0.21	-3.49	3.38	3.04
LQ45 Index	944.22	-0.14	-6.12	1.38	-0.14
Indonesia Sharia Index	210.50	-0.06	1.21	11.37	12.34
IDX SMC Likuid	373.84	0.31	-3.51	4.90	2.74
BINDO Index	447.32	0.00	3.35	2.75	3.25
FTSE Syariah Asia Pacific ex Japan Index	3,250.99	0.20	8.25	-20.00	-19.97
IDX 80 Index	132.32	-0.28	-6.84	0.69	-0.97
FTSE Syariah All World Index	2,986.76	0.54	4.74	-16.68	-15.26
Shanghai SE Composite Index	3,197.35	-0.07	4.34	-12.16	-12.10
S&P 500 Index	3,963.51	0.75	3.54	-16.84	-15.69
MSCI Asia Pacific Index	157.12	0.76	9.16	-18.64	-19.36
USD/IDR	15,621.00	0.10	0.49	-9.52	-8.80
Crude Oil	71.46	-0.76	-19.63	-4.99	4.66

Produk Reksa Dana Manulife	NAB Terakhir	Kinerja (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Manulife Dana Saham-Kelas A	10,685.89	-0.07	-6.12	-6.47	-8.21
Manulife Syariah Sektoral Amanah-Kelas A	3,609.08	0.33	-3.62	3.22	1.07
Manulife Saham Andalan	2,239.96	0.47	-8.62	-10.98	-11.69
Manulife Institutional Equity Fund-Kelas I	2,231.58	0.38	-8.62	1.93	1.61
Manulife Institutional Equity Fund-Kelas A1	953.97	0.37	-	-	-
Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS-Kelas A1*	0.9507	-0.22	4.00	-20.23	-18.76
Manulife Saham SMC Plus	744.45	0.53	-3.83	2.04	-0.03
Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	1.1328	0.17	-7.84	-17.92	-17.85
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (USD)*	1.2119	-1.44	7.93	-19.87	-19.54
Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS Kelas A1 (USD)*	0.7875	-1.03	5.45	-22.63	-23.40
Manulife Dana Campuran II	2,780.92	0.25	-0.73	-0.48	-1.62
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	1,909.04	0.15	-5.13	-4.21	-5.02
Manulife Pendapatan Bulanan II	1,139.02	0.01	1.42	-0.70	-0.55
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	1,084.78	0.02	1.39	0.83	1.15
Manulife Obligasi Unggulan-Kelas A	2,843.14	0.04	1.89	0.62	0.85
Manulife Obligasi Negara Indonesia II-Kelas A	2,704.91	0.03	3.06	1.07	1.46
Manulife Dana Tetap Pemerintah	2,718.79	0.03	3.19	0.63	0.96
Manulife USD Fixed Income Fund (USD)	1.1419	0.28	3.81	-6.72	-6.66
Manulife Dana Kas II	1,648.13	0.01	0.25	2.10	2.27
Manulife Dana Kas Syariah	1,180.47	-0.01	0.01	1.62	1.77

Global – Pasar saham Amerika Serikat bangkit setelah 5 hari berturut-turut sebelumnya melemah. S&P +0.75% dengan seluruh sektor mengalami kenaikan kecuali energi dan komunikasi. Sementara DJIA +0.55% dan Nasdaq +1.13%. Data-data ketenagakerjaan mulai menunjukkan pelemahan *gradual*. Data terakhir *Initial Jobless Claim* naik 4000 menjadi 230 ribu, dan *Continuing Jobless Claim* naik 62 ribu menjadi 1.7 Juta orang. Terjadinya *'cooling down'* di pasar tenaga kerja membuat pasar berharap bahwa The Fed hanya akan menaikkan suku bunga 50 bps pada rapat tanggal 13-14 mendatang. Imbal hasil UST 10Y ditutup di level 3.48%.

Asia – Di tengah sentimen negatif yang melanda Asia terkait potensi resesi global, pelanggaran peraturan COVID di kawasan Greater China menjadi penyeimbang sentimen pasar Asia. Diberitakan Hong Kong sedang mempertimbangkan relaksasi penggunaan masker dan periode karantina pendatang. Di China, sehari setelah pengumuman isolasi COVID dapat dilakukan di rumah, pemerintah mengeluarkan panduan resmi perawatan pasien di rumah, melegakan masyarakat yang sebelumnya masih skeptis atas berita tersebut. Indeks Hang Seng menguat 3.38%, dengan saham saham penerbangan, kasino, dan ritel melesat. Secara keseluruhan MSCI Asia Pacific menguat 0.76%.

Indonesia – IHSX ditutup melemah 0.21% ke level 6804 di sesi yang sangat fluktuatif dan sempat sebelumnya turun ke level 6700-an. Sektor energi dan *consumer discretionary* menjadi pemberat utama, sementara sektor kesehatan menjadi yang terunggul. Imbal hasil obligasi pemerintah 10Y ditutup di level 6.96%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDANGUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997.

Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

*Menggunakan data penutupan 7 Desember 2022

Catatan: Penulisan angka pada publikasi ini menggunakan format Bahasa Inggris. Sumber: Bloomberg.